

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

2.1 Kesimpulan

- 1) Lebih dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak memiliki perilaku seksual beresiko 60,5% dan perilaku seksual tidak beresiko 39,5%.
- 2) Sebagian besar siswa SMK N 1 Kecamatan Luak terpapar paparan media pornografi 79.06% dan tidak terpapar paparan pornografi 20,93%.
- 3) Kurang dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak memiliki pengetahuan yang rendah 48.83% dan sebanyak 51,16% siswa memiliki pengetahuan tinggi.
- 4) Lebih dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak memiliki sikap negatif 51,16% dan sebanyak 48,83% siswa memiliki sikap positif.
- 5) Kurang dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak memiliki religius negatif 46,51% dan sebanyak 53,48% siswa memiliki religius positif.
- 6) Kurang dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tidak memiliki peran orangtua 41,86% dan sebanyak 58,13% siswa memiliki peran orangtua.
- 7) Lebih dari separuh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak memiliki peran teman sebaya 58,13 % dan sebanyak 41,86 % siswa tidak memiliki peran teman sebaya.
- 8) Terdapat hubungan antara paparan media pornografi dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021.
- 9) Tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021.

- 10) Terdapat adanya hubungan antara sikap dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021.
- 11) Terdapat adanya hubungan antara religius dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021 dan variabel religius merupakan variabel konfounding.
- 12) Tidak adanya hubungan antara peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021.
- 13) Terdapat adanya hubungan antara peran teman sebaya dan perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak tahun 2021.
- 14) Religius merupakan variabel konfounding pada hubungan paparan media pornografi terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan luak tahun 2021.

2.2 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian Hubungan Paparan Media Pornografi dan Perilaku Seksual Pranikah pada siswa SMK N 1 Kecamatan Luak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Daerah Kecamatan Luak

Mengalakkan program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) yang dilaksanakan di kabupaten/kota setempat dalam penyebaran informasi terkait kesehatan reproduksi dengan cara mengumpulkan remaja di suatu tempat dengan jadwal yang rutin supaya remaja terhindar dari informasi keliru yang dapat membawa dampak buruk.

2. Untuk sekolah

Menyediakan program Pusat Informasi dan Kesehatan Remaja (PIK-R) untuk memberikan pelayanan informasi konseling dan kesehatan reproduksi. Sehingga remaja memiliki wadah dalam menggali pengetahuan kesehatan reproduksi. Tidak hanya itu, diharapkan sekolah dapat memiliki forum rutin seperti pengajian dan kegiatan-kegiatan positif lainnya yang dapat membawa dampak baik bagi remaja seperti lomba cerdas cermat atau lomba kreatif lainnya sesuai dengan jurusan mereka. Diharapkan juga kepada sekolah berkoordinasi dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan anak dan bekerjasama dalam proses perkembangan anak.

3. Untuk orang tua

Dalam perkembangan remaja, peran orangtua harus mengawasi dan mengontrol perilaku anaknya. Dengan sikap terbuka dan perhatian yang lebih kepada anak cenderung membuat remaja tidak sungkan bercerita apa yang mereka alami. Orang tua juga harus menanamkan kesehatan reproduksi sejak dini agar remaja tidak salah dalam persepsi yang mereka tanamkan sendiri.

4. Untuk remaja

Diharapkan kepada remaja agar dapat mencari informasi terkait kesehatan reproduksi dengan benar, meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan agar dapat bersikap baik guna mengontrol diri dari hal yang buruk. Diharapkan juga memilih teman yang baik supaya tidak terbawa dampak negatif.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti peran tenaga kesehatan, peran masyarakat dan lain-lain untuk

melihat apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan jumlah pada setiap jenis kelamin responden agar lebih proporsional dan data valid dalam mewakili setiap responden.

